

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA
KELAS XII DI MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL TAHUN
PELAJARAN 2021/2022”**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Siti Nur Maghfiroh
NIS : 131235230026190013

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA
KELAS XII DI MA AL HIDAYAH LAJUKIDUL TAHUN
PELAJARAN 2021/2022”**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus
Keterampilan) Program Peminatan Ilmu Pengetahuan alam**

Oleh:

Siti Nur Maghfiroh
NIS : 131235230026190013

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com : E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dalam sekian lamanya berjuang akhirnya menghasilkan sebuah karya ilmiah yang tak lupa dari doa dan dukungan dari orang-orang yang penting bagi saya oleh karena itu tugas akhir ini saya persembahkan kepada

1. Orangtua, Bapak dan Ibu tercinta, sosok yang menjadi motivasi bagi tujuan hidup saya. Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungannya
2. Guru-guruku mulai TK sampai Madrasah Aliyah
3. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
4. Teman-temanku seperjuangan kelas XII Mipa.

MOTTO

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, sedangkan orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan¹.”
(Mario Teguh)

¹ Mario Teguh

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Maghfiroh
NIS : 131235230026190013

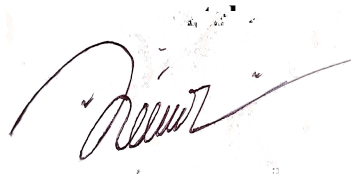
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA KELAS XII DI
MA AL HIDAYAH LAJO KIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada lembaga mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Lajokidul, 13 Desember 2021



NIS 131235230026190013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA KELAS XII DI
MA AL HIADAYAH LAJO KIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

Oleh

Siti Nur Maghfiroh
NIS 131235230026190013

**Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui
Untuk Mengikuti Ujian Tugas Akhir
Jurusan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Guru Pembimbing	: Nurul Mutayassiroh,S.Pd
Wali Kelas	: Nilna Hidayati,S.Pd
Tanggal	: 13 Desember 2021

Guru Pembimbing



Nurul Mutayassiroh,S.Pd

Wali Kelas



Nilna Hidayati,S.Pd

PENGESAHAN

Karya Ilmiah berjudul ” **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA KELAS XII DI MA AL HIDAYAH LAJO KIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**” karya tulis Siti Nur Maghhfiroh telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Januari 2022
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

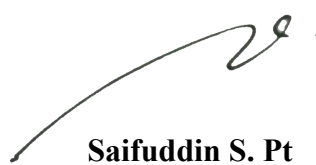
Tim Penguji:

Penguji 1



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

Penguji 2



Saifuddin S. Pt

Pembimbing



Nurul Mutayassiroh, S. Pd

Wali Kelas



Nilna Hidayati, S. Pd

Mengesahkan
Kepala Madrasah Aliyah
AL Hidayah Lajukidul



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

ABSTRAK

“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA KELAS XII DI MA AL HIDAYAH LAJO KIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022”

Dengan berkembangnya zaman, Media sosial menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang khususnya remaja. Para remaja pada umumnya menggunakan internet untuk membuka media sosial tak terkecuali remaja di ma al hidayah juga sering kali menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran atau sebagai ajang kreativitas mereka, namun tidak bisa dipungkiri sebagian besar dari mereka juga banyak yang menggunakan media sosial sebagai orientasi untuk kesenangan dirinya sendiri. Karena memang dengan adanya media sosial seseorang menjadi sangat mudah mendapatkan informasi ataupun berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun.

Adapun juga dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di ma al hidayah juga sangat banyak mulai dari yang positif hingga negatif. Remaja yang memiliki konsep diri yang rendah tentu mereka memiliki ketidakpuasan terhadap dirinya, sehingga hal itu akan mempengaruhi cara pandang dirinya terhadap hal-hal yang mereka lihat atau baca di media sosial, karena ketidakpuasan diri inilah yang menyebabkan remaja melampiaskannya di media sosial dengan memberikan respon yang negatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh media social terhadap perilaku remaja kelas 12 di ma al hidayah lajo kidul tahun pelajaran 2021/2022”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA Plus Ketrampilan)

Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku kepala madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2. Ibu Nurul Mutayassiroh, S.Pd selaku guru pembimbing selama penulis menyusun Tugas Akhir
3. Bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Lajokidul,13 Desember 2021
Penulis



NUR NUL MUTAYASSIROH

NIS 131235230026190013

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kajian Teori	5
1. Media Sosial	5
<i>Gambar 2.1</i>	12
<i>Gambar 2.2</i>	12
<i>Gambar 2.3</i>	13
<i>Gambar 2.4</i>	13
<i>Gambar 2.5</i>	14
<i>Gambar 2.6</i>	14
2. Perilaku Remaja	14
B. Kerangka Berfikir	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Penelitian	21
B. Pembahasan	21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. KESIMPULAN	24
B. SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	x
Lampiran Wawancara	xi
Lampiran 1	xi
Lampiran 2	xii
Lampiran 3	xiii
Lampiran 4	xiv
Lampiran 5	xv
Lampiran 6	xvi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi dan modernisasi ini berkembang sangat pesat. Berbagai perusahaan di dunia turut andil dalam memelopori pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Salah satu produknya adalah Smartphone yang setiap waktunya selalu mengeluarkan inovasi terbaru untuk menunjang keefisienan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Smartphone merupakan bukti nyata bahwa perkembangan teknologi tumbuh dengan cepat. Melalui aplikasi media sosial yang berada di dalam smartphone atau teknologi yang lainnya, memudahkan penggunaannya untuk mencari informasi, berinteraksi, bisnis, dan lain sebagainya.

Menurut Littlejohn (2008:684) media sosial merupakan teknologi interaktif dan jaringan komunikasi khususnya internet yang dapat mengubah masyarakat. Mengakses informasi sudah menjadi keharusan untuk kita semua agar kita tidak tertinggal dalam memperoleh informasi terhangat. Hampir semua kalangan seluruh dunia memanfaatkan hasil dari teknologi, baik kalangan muda dan tua dapat mengakses berita apapun yang diperlukan.

Teknologi komunikasi telah berkembang sangat cepat. Saat ini, media sosial telah menjadi ujung tombak sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat, khususnya remaja. Banyak jenis media sosial yang bermunculan seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Twitter, dan lain sebagainya. Media sosial dapat juga mengirim pesan, seperti gambar, file, suara, hingga dapat melakukan komunikasi dalam bentuk video call secara langsung dengan hanya terhubung dengan koneksi internet di dalam Smartphone tersebut. Selain itu, masyarakat dapat mengakses informasi dari media sosial tersebut kapanpun dan dimanapun. Banyaknya situs media sosial yang muncul memungkinkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan biaya

yang murah dibandingkan dengan menggunakan telepon. Salah satu dampak positif dari adanya situs jejaring sosial adalah percepatan penyebaran informasi.

Di samping media sosial memberikan kemudahan dan kemanfaatan, ia juga dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan perilaku remaja. Media sosial sudah menjadi candu bagi remaja, bahkan intensitas dalam penggunaannya sangat tinggi sehingga mereka lupa melakukan aktivitas yang lain. Penggunaan media sosial yang tidak bijak, dikhawatirkan dapat mengganggu waktu belajar remaja. Sehingga, dapat mengancam prestasi para remaja di masyarakat khususnya di sekolah.

Menurut Iriantara (2011:118) kehadiran media sosial dapat mengubah dunia komunikasi manusia. Komunikasi Indonesia juga mengalami perubahan akibat penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam media sosial.

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap para remaja tingkat SLTA dapat mengubah dan mengganggu perkembangan perilaku sosial mereka. Perilaku sosial adalah aktivitas seseorang terhadap lingkungannya. Secara psikologis remaja merupakan proses pencarian jati diri dan sangat sensitif terhadap pengaruh dari luar. Hal ini didukung oleh pendapat Hall (dalam Sumartono, 2002: 118) bahwa masa remaja merupakan masa ketidakseimbangan dan penuh gejolak emosi yang mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Remaja pada umumnya bermain bersama temannya di masyarakat. Akan tetapi, keberadaan media sosial berpengaruh besar terhadap perilaku mereka. dengan pengaruh penggunaan media sosial yang intensitas yang dilakukan oleh remaja membuat remaja menjadi tertutup dengan sekitar. Akibatnya, perilaku mereka terkesan menutup diri dengan lingkungan sekitar mereka. Menurut Fritz (dalam Bimo, 1991: 21) perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Begitu juga dengan remaja, penggunaan media sosial sebagai faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku remaja.

Demikian juga remaja di MA al hidayah dalam menggunakan media sosial sering kali di orientasikan untuk kesenangan dirinya. Misalnya, dengan mengunggah foto dan mempostingnya ke media sosial sebagai kegiatan yang dapat memenuhi keinginan mereka. Selain itu, mereka mengunggah foto dan video ke media sosial umumnya hanya sekedar untuk mendapatkan simpati dari teman pengguna media sosial lainnya. Banyaknya like posting dari foto dan video yang mereka unggah menjadi indikator

bahwa mereka telah meraih kesenangan. Sebab, mereka telah mendapatkan respon dari pengguna media sosial lainnya yang berbentuk apresiasi terhadap mereka. Kecenderungan mengunggah dan melihat unggahan orang lain pada remaja sebagai bentuk respon atas postingan yang memikat diri mereka. Hal ini sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial remaja di masyarakat.

Latar belakang tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Kelas XII di MA Al Hidayah (Penelitian di MA Al Hidayah Lajukidul singgahan tuban).

B. RUMUSAN MASALAH

Latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penggunaan media sosial di MA Al Hidayah?
2. Bagaimanakah perilaku siswa di MA Al Hidayah?
3. Bagaimanakah pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa di MA Al Hidayah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui media sosial apa yang digunakan oleh kalangan remaja di MA Al Hidayah
2. Mengetahui perilaku remaja kelas XII di MA Al Hidayah
3. Mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja kelas XII di MA Al Hidayah

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk siswa

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan wawasan dan pengertian kepada siswa bahwa penggunaan media sosial terdapat pengaruh pada perilaku.

2. Untuk Madrasah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak sekolah MA Al Hidayah Laju Kidul agar dapat tetap memperhatikan para siswa dalam penggunaan media sosial di kehidupan sehari-hari. Agar selalu memperhatikan tujuan dari media sosial, yaitu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan kerabat, teman dan saudara yang jauh serta mempermudah mencari informasi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Berikut adalah definisi dari media sosial yang berasal dari berbagai literatur penelitian (Fuchs, 2014 dalam Nasrullah, 2016):

1. Menurut Mandibergh (2012), media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (user generated content).
2. Menurut Shirky (2008), media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagai (to share), bekerja sama (to co-operate) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisai.
3. Menurut Boyd (2009), menjelaskan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa.
4. Menurut Van Dijk (2013), media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.
5. Meike dan Young (2012), mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di

antara individu (to be shared one to one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu. Sedangkan menurut peneliti, media sosial merupakan sebuah media online dimana setiap penggunanya bisa bebas untuk saling berbagi atau berpartisipasi baik itu informasi maupun hiburan yang mampu mendukung adanya interaksi sosial.

b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakter yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya. Ada batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial.

Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu (Nasrullah, 2016)

1) Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2) Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten hingga interaksi yang berdasarkan informasi.

3) Arsip

Bagi pengguna media sosial arsip merupakan sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4) Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut di internet. Bentuk sederhana yang terjadi di media sosial dapat berupa memberi komentar dan lain sebagainya.

5) Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual (maya). Ibarat sebuah Negara, media sosial juga memiliki

aturan dan etika bagi para penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

6) Konten oleh pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten mereka sendiri melainkan juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

7) Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lain dari media sosial, tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunanya.

c. Manfaat Media Sosial

1) Media Sosial Sebagai Sarana Untuk Bersosialisasi

Bersosialisasi dengan lawan jenis maupun sesama jenis bagi setiap orang sangatlah penting, karena bersosialisasi dapat menambah teman, Bersosialisasi dapat menggunakan sarana media sosial untuk menyapa orang lain. Bersosialisasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, baik bertemu secara empat mata maupun di sosial media.

2) Media Sosial Sebagai Pengganti Buku diary

Diary pada tahun 80 atau 90 an berjaya pada saatnya , Buku diary biasanya berisi tentang curhatan tentang percintaan, tentang apapun yang sedang dialami oleh penggunanya, Di era modern saat ini buku diary sudah jarang dipakai bahkan hampir punah, karena sekarang ini banyak pengguna sosial media menjadikannya buku diary, segala keluh kesah, senang maupun sedih mereka tuangkan ke dalam sosial media mereka agar berharap pesannya tersampaikan kepada pembaca.

3) Media Sosial Sebagai Pengganti Buku diary

Media Sosial terkadang dapat menemukan teman lama, sama hal nya dalam bersosialisasi yakni dapat mempertemukan teman baru maupun lama,

baik teman dimasa kecil, teman bisnis yang tadinya sering chat kemudian lost contact atau mungkin mempertemukan saudara yang sudah lama tidak bertemu.

4) Media Sosial Dapat Menemukan Teman Baru

Bersosialisasi dapat menemukan teman baru, karena lingkungan baru yang membuat kita dapat bersosialisasi dengan baik, Teman ini bisa didapat ketika bersosialisasi dalam mengikuti sebuah organisasi, atau perkumpulan-perkumpulan lainnya. Sangat menyenangkan apabila mempunyai teman baru, teman yang berasal dari luar daerah tempat tinggal kita, maupun yang di tempat tinggal kita. Karena bersosialisasi sama hal nya dengan ajang untuk bersilaturahmi.

5) Media Sosial Sebagai Hiburan

Ketika sedang sedih atau kesepian, biasanya media sosial sebagai pelantara untuk menghibur diri, Banyak media sosial yang berisi konten konten lucu seperti di youtube, para youtubers membuat konten selucu mungkin agar viewer nya dapat terhibur. Media sosial dapat membuang kebosanan maupun kesepian yang sedang pengguna rasakan, apabila mereka sedang lelah bosan kesepian mereka dapat mencari hal-hal yang menarik atau menghibur.

6) Media Sosial Sebagai Penyalur Hobi

Hobi merupakan kegiatan yang sangat suka dilakukan dan paling ditekuni, media sosial dapat sebagai penyalur hobi yakni semisal hobi dalam mendesain, desain yang dibuat dapat dijual ke orang lain, baik dalam negeri maupun di luar negeri. Hobi juga dapat menyalurkan ke ajang berbisnis karena hobi yang ditekuni dapat menghasilkan sesuatu dan dapat bermanfaat untuk orang lain. Biasanya dalam berbisnis mempunyai komunitas nya tersendiri.

7) Media Sosial Memberikan Informasi Yang Masih Hangat di Bicarakan

Di era yang modern saat ini, informasi yang terhangat biasanya tersebar di media sosial baik di facebook, twitter, instagram, maupun youtube. Informasi yang diperoleh biasanya berupa gosip, berita baru, maupun lowongan pekerjaan.

8) Media Sosial Untuk Ajang Meminta Bantuan Kepada Teman atau Rekan Sebayanya

Media Sosial sebagai tempat meminta bantuan kepada teman lainnya, seperti contohnya kehilangan dompet, kehilangan sepeda motor, atau kehilangan handphone, kita dapat meminta bantuan kepada teman kita untuk membantu dan menemukan dengan cara mengumumkan berita kehilangan tersebut.

9) Media Sosial Dapat Menambah Pengetahuan dan Wawasan

Media Sosial dapat menambah wawasan pengetahuan kita, contohnya yang tadinya tidak mengetahui informasi tentang cara membuat atau memasak sesuatu ketika membuka media sosial tutorial cara membuat sesuatu kita menjadi bisa. Dan menambah pengetahuan serta menambah wawasan kita.

10) Media Sosial Sebagai Sarana Untuk Berbisnis

Banyak yang dilakukan seseorang di media sosial, contohnya sebagai ajang untuk berbisnis, apabila sudah mempunyai produk maka dapat dipasarkan di sosial media seperti instagram, facebook, Whatsapp untuk ajang mempromosikan produk tersebut agar peminatnya banyak.

d. **Fungsi Media Sosial**

Fungsi media sosial menurut para pendapat ahli yakni Jan H.Kietzman, Kritopher Hermkens dan Ian P.Mc Carthy mendefinisikan fungsi media sosial yakni *Conversations, Identity, Sharing, Presence, Relationships, Reputation dan Groups* (2011) :

1. *Conversations* : Lebih menggambarkan pada pengaturan pengguna saat berkomunikasi dengan pengguna lain dalam media sosial itu.
2. *Identity* : Merupakan identitas yang disebutkan untuk media sosial guna mengisi *identitas* kita pada profile pengguna. Yang terdiri dari nama, foto, jenis kelamin dsb.
3. *Sharing* : Merupakan suatu kegiatan untuk bertukar pikiran antara pengguna satu dengan pengguna lainnya dalam bentuk teks, gambar maupun video.
4. *Presence* : Gambaran pengguna apakah antara pengguna dapat mengakses satu sama lain.
5. *Relationship* : Menggambarkan apakah para pengguna dapat terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.

6. *Group* : Pengguna media sosial dapat membuat atau membentuk komunitas atau group kecil yang memiliki latar belakang dan minat yang sama.

e. **Dampak Penggunaan Media Sosial**

Dampak dalam penggunaan media sosial ada dua yakni dampak positif dan dampak negatif, berikut dampak dari penggunaan media sosial: Dampak dalam penggunaan media sosial ada dua yakni dampak positif dan dampak negatif, berikut dampak dari penggunaan media sosial:

1. **Dampak Positif**

Dampak positif dalam penggunaan media sosial menurut Alfiyana Khoiratun (2014), sebagai berikut ;

- a. Siswa dapat memperluas dalam pertemanan, karena pada zaman sekarang siswa dapat mudah bersosialisasi saat di sosila media.
- b. Siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka, banyak siswa yang sekarang dapat cepat beradaptasi dengan orang lain.
- c. Menambah wawasan siswa dalam informasi yang masih hangat dibicarakan tentang pendidikan, kebudayaan atau yang lainnya.
- d. Sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman komunitasnya.
- e. Sebagai sarana bertukar pikiran dengan orang lain.
- f. Digunakan sebagai media pembelajaran dalam bidang pendidikan.

2. **Dampak Negatif**

Dampak Negatif bagi siswa 1dari penggunaan media sosial menurut Alfiyana Khoiratun (2014), sebagai berikut ;

- a. Waktu belajar siswa menjadi berkurang karena terlalu sering membuka media sosial.
- b. Mengganggu penglihatan akibat terlalu sering menatap layar handphone atau komputer.
- c. Kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, karena terlalu asik bermain media sosial.

- d. Siswa akan bermalas-malasan dalam mengerjakan tugasnya sekolahnya, karena selalu ingin melihat status teman-temannya, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia.
- e. Banyak kasus kriminalitas berawal dari sosial media, berkenalan kemudian bertemu sehingga memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila yang berbau seks.
- f. Membuang-buang uang untuk membeli pulsa untuk membuka media sosial.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial mempunyai dampak positif untuk penggunanya. Bagi siswa media sosial dapat menambah wawasannya menjadi luas dan dapat mencari informasi seputar pendidikan. Selain dampak positif, penggunaan media sosial secara terus menerus juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa yang menyalahgunakan sosial media, dampak negatif pasti dapat mempengaruhi sikap siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan media sosialnya (Rasyidah, 2017, hal. 17).

f. Macam Macam Media Sosial

1. Facebook



Gambar 2.1

Facebook merupakan aplikasi pertama yang ada di Indonesia, Indonesia merupakan negara ke 4 pengguna Situs Jejaring Facebook setelah Amerika Serikat, Brazil dan India. Situs Facebook ini dibuat oleh Mark Zuckerberg, pengguna situs jejaring sosial facebook ini sudah mencapai 1 milyar, dan pengguna nya dari berbagai kalangan mulai dari kalangan menengah ke atas hingga kalangan menengah kebawah.

2. Twitter



Gambar 2.2

Twitter merupakan jejaring sosial untuk berinteraksi dengan sesama teman, Indonesia merupakan pengguna terbesar ke 5. Pengguna Twitter lebih dibatasi tidak seperti facebook yang penggunanya mencapai 1 milyar.

3. **Whatsapp**



Gambar 2.3

Whatsapp merupakan jejaring sosial yang menggunakan nomor telepon untuk memasukan id r yang dapat menghubungkan penggunanya dengan keluarga, sahabat maupun rekan bisnis. Whatsapp mampu bertukar pikiran melalui teks, gambar maupun video.

4. **Instagram**



Gambar 2.4

Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang terfokus pada berbagi foto pada penggunanya. Nama Instagram terdiri dari dua kata yakni “insta” dan “gram”. Yang dimana arti insta dapat diartikan dengan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Sedangkan Gram yakni berasal dari kata telegram yang artinya mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain (Rasyidah, 2017, hal. 17).

5. **Line**



Gambar 2.5

LINE merupakan sebuah jejaring sosial untuk saling mengirim pesan dalam berbagai jenis gadget yang dapat mengakses LINE, aktivitas yang dapat dilakukan pada aplikasi LINE ini seperti dapat mengirim gambar, pesan, video maupun pesan suara.

6. Youtube



Gambar 2.6

Pengguna Youtube saat perbulannya sudah mencapai 1,8 milyar, penontonnya pun sangatlah banyak.

2. Perilaku Remaja

a. Pengertian Perilaku

Dalam kamus besar bahasa indonesia pengertian perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Lain halnya dengan bohar soeharto yang mengatakan perilaku adalah hasil proses belajar mengajar yang terjadi akibat dari interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman pribadi (Suharyat, 2009).

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya, perilaku manusia dapat dijelaskan sebagai suatu reaksi yang bersifat sederhana dan juga dapat bersifat kompleks.

Pada hakikatnya, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif (tanpa tindakan : berpikir, berpendapat, bersikap) maupun aktif (melakukan tindakan). Memahami perilaku manusia juga tidak sesederhana seperti yang dibayangkan. Tentunya akan banyak faktor dari luar maupun dari dalam yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Beberapa ahli membedakan bentuk-bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau yang sering kita dengar dengan istilah knowledge, attitude, practice (Sarwono, 2004).

b. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Azwar (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu :

1) Pengalaman pribadi

Tanggapan adalah salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis.

2) Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Orang adalah salah satu komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap individu.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan di besarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

4) Media massa

Sarana komunikasi, mempunyai pengaruh beda dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

6) Pengaruh faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

B. KERANGKA BERFIKIR

Media sosial banyak digemari oleh masyarakat terutama kalangan remaja untuk berbagai macam sarana. Media sosial sendiri memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari informasi terbaru, sebagai media pembelajaran online, dan lain sebagainya. Tidak lepas dari itu media sosial juga memiliki kekurangan misalnya sering disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Media sosial ini sangat menarik untuk dibahas karena banyak hal yang menjadi pro dan kontra pada situs ini. Tidak sedikit masyarakat yang telah mengakses situs ini, terlebih lagi para remaja kalangan Sekolah menengah Atas sampai mahasiswa sering sekali mengakses situs ini. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa Media sosial sebagai sarana penyaluran bakat, namun adapula dari sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang kreativitas.

Dalam era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dsb. Kesempatan ini juga dimanfaatkan oleh vendor smartphone serta tablet murah yang menjamur dan menjadi trend. Hampir semua orang di Indonesia memiliki smartphone, dengan semakin majunya internet dan hadirnya smartphone maka media sosial pun ikut berkembang pesat.

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seorang remaja

di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. namun kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul.

C. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan teori dan kerangka fikir yang telah diuraikan peneliti menduga bahwa Media Sosial mempunyai pengaruh bagi remaja di MA Al Hidayah Laju Kidul karena remaja sangat aktif mengakses media sosial dengan memanfaatkan fiturnya dan mengikuti akun-akun yang terdapat pada media sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik (in-depth analysis) yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda sifat dari masalah lainnya tujuan penelitian ini bukan suatu masalah generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantive. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah menjabarkan temuan atau fenomena, menyajikan apa adanya sesuai fakta atau temuan di lapangan.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MA Al Hidayah, yang terletak di Desa Lajukidul, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan di jenjang tersebut, terutama siswa yang memiliki akun Media Sosial.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah semua remaja baik laki-laki maupun perempuan di MA Al Hidayah yang berjumlah 149 orang dan memiliki akun media sosial.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan unsur serta kategori yang terdapat dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja kelas XII IPA MA Al Hidayah.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini teknik wawancara dan teknik observasi. Dengan demikian hasil dan sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden, untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bebas (unguided interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Melalui teknik observasi, teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang situasi lingkungan yang akan diteliti yaitu MA Al Hidayah. Pada dasarnya proses observasi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat oleh peneliti melalui wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sangat intens di MA Al Hidayah Laju Kidul Plus Ketrampilan. Mereka tidak bisa berlepas diri dari media sosial. Bahkan, saat mereka sedang melakukan proses kegiatan belajar di lingkungan sekolah, mereka mencari dan menggunakan informasi seputar materi pembelajaran dari media sosial tersebut. Hal ini dapat mendorong perilaku remaja ke arah negatif. Dikarenakan mereka sering menggantungkan diri terhadap media sosial dalam proses pembelajaran.

Begitu juga perilaku remaja di ma al hidayah cukup baik sebagaimana pada angket tidak mungkin dalam satu sekolah semua perilaku siswa sama pasti ada yang baik dan ada juga yang tidak baik. Perilaku remaja tersebut sesuai dengan ciri-ciri masa remaja dan karakter perilaku remaja yaitu remaja yang mempunyai kecenderungan untuk bebas dalam mengekspresikan dan menampilkan diri, juga lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebaya, namun juga tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali remaja yang lebih suka bermain smartphone dibanding dengan teman-temanya.

Adapun media sosial sangat berpengaruh pada perilaku remaja di MA AL Hidayah, ada pengaruh baik dan buruknya Pengguna media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Remaja yang sering menggunakan media sosial bisa mengganggu proses belajar mereka. Seperti contohnya ketika mereka sedang belajar, masuk pemberitahuan chat dari temannya dapat mengganggu proses belajar mereka.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa dikelas XII Ma Al Hidayah Plus Ketrampilan Laju Kidul cenderung tinggi dengan sampel atau bukti sebanyak 2 siswa kelas XII menyatakan dampak dari pengaruh media sosial terhadap

perilaku siswa lebih cenderung negative dan sebanyak 4 orang siswa menyatakan dampak pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa cenderung positive.



Gambar 4.1 wawancara dengan Abdul Jamil

Menurut Abdul Jamil salah satu siswa kelas 12 IPA, “Peran smartphone di kalangan remaja sangatlah penting di karenakan dapat di gunakan sebagai media belajar, komunikasi dll. Tetapi banyak juga remaja yang menyalah gunakan smartphone.” Dia juga mengatakan bahwasanya “Dampak dari media sosial adalah dapat digunakan sebagai media pembelajaran di MA AL Hidayah Lajo Kidul.”



Gambar 4.2 wawancara dengan Alya Naufiroh

Menurut (Putri et al., 2016) dalam jurnalnya Kalangan remaja yang hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka di anggap lebih populer di

lingkungannya. Seperti yang dikatakan oleh alya naufiroh bahwasanya “media sosial sangat mempengaruhi gaya hidup remaja.”



Gambar 4.3 wawancara dengan Yulia Rahma Salsabila

Menurut Iriantara (2011:118) kehadiran media sosial dapat mengubah dunia komunikasi manusia. Komunikasi Indonesia juga mengalami perubahan akibat penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam media sosial. Seperti halnya yang dikatakan oleh Yulia Rahma Salsabila bahwa “handphone merupakan barang yang wajib dimiliki oleh para remaja untuk mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, ataupun eksis di media sosial.”



Gambar 4.4 wawancara dengan Wafiatul Amaliyah

Sama halnya yang dikatakan oleh Yulia Rahma Salsabila, Wafiatul Amaliyah pun juga mengatakan bahwa “Pengaruhnya sangat banyak salah satunya memudahkan kita untuk berkomunikasi.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan berkembangnya zaman, Media sosial menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang khususnya remaja. Para remaja pada umumnya menggunakan internet untuk membuka media sosial tak terkecuali remaja di ma al hidayah juga sering kali menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran atau sebagai ajang kreativitas mereka, namun tidak bisa dipungkiri sebagian besar dari mereka juga banyak yang menggunakan media sosial sebagai orientasi untuk kesenangan dirinya sendiri. Karena memang dengan adanya media sosial seseorang menjadi sangat mudah mendapatkan informasi ataupun berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun.

Di samping itu perilaku remaja di ma al hidayah juga cukup baik karena di ma al hidayah lebih mengutamakan pendidikan akhlak, namun juga banyak dari mereka yang tidak begitu

Adapun juga dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di ma al hidayah juga sangat banyak mulai dari yang positif hingga negatif. Remaja yang memiliki konsep diri yang rendah tentu mereka memiliki ketidakpuasan terhadap dirinya, sehingga hal itu akan mempengaruhi cara pandang dirinya terhadap hal-hal yang mereka lihat atau baca di media sosial, karena ketidakpuasan diri inilah yang menyebabkan remaja melampiaskannya di media sosial dengan memberikan respon yang negatif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan antara lain yaitu,

1. Remaja

Media sosial sangat berpengaruh bagi perilaku pada remaja, apabila menggunakannya secara berlebihan akan berdampak baik maupun buruk remaja harus juga mengembangkan konsep diri yang positif untuk bisa

mengurangi kecenderungan menggunakan media sosial dengan cara menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan menerima keadaan dirinya dengan baik.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang belum ditemukan dalam penelitian ini dan menambah variabel lain agar dapat lebih bervariasi yang berhubungan dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Pratama, P. S. (2021). Pengaruh Social Media Di Kalangan Remaja.
<https://kumparan.com/predipratama04/pengaruh-social-media-di-kalangan-remaja-1v28vRVxLqK>.(diakses 23 Januari 2021).
http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial
- santoso, M. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA.https://www.researchgate.net/publication/320328023_PENGARUH_MEDIA_SOSIAL_TERHADAP_PERILAKU_REMAJA

Lampiran Wawancara

Lampiran 1

Nama : Alya Naufiroh

Kelas : XII MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Menurut saya, smartphone sangat berperan dalam kehidupan remaja karena digunakan sebagai alat untuk menunjang pembelajaran.
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Menurut saya, peran media sosial sangat penting biasanya remaja menggunakan media sosial sebagai hiburan agar tidak jenuh.
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Perilaku yang dimiliki oleh siswa di alhidayah ini sangat beragam, contohnya kedisiplinan siswa.
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Ada banyak dampak dari media sosial terhadap perilaku remaja, contohnya tidak bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Menurut saya, pengaruh yang terdapat pada media sosial adalah rasa malas untuk berkomunikasi secara langsung.

Lampiran 2

Nama : Yulia Rahma Salsabila

Kelas : XII MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Sangat penting karena pada saat ini handphone merupakan barang yang wajib dimiliki oleh para remaja untuk mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, ataupun eksis di media sosial.
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Sangat penting bagi kita karena media sosial membuat masyarakat menjadi terhubung baik itu dekat atau terbentang jarak dan waktu.
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Cukup baik dalam penggunaan smartphone dan sosial media
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Negatif,karena dapat mengganggu konsentrasi belajar karena selalu memikirkan handphone sehingga tidak fokus saat belajar disekolah maupun belajar dirumah
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Pengaruh media sosial sangat banyak ada yang baik dan ada yang buruk

Lampiran 3

Nama : Aldina Fauziyah

Kelas : XII MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Peran smartphone dalam kehidupan remaja sangat penting, karena jaman sekarang serba online, termasuk sekolah daring atau ujian online
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Media sosial dalam kehidupan remaja bisa berdampak positif bisa berdampak negatif, tergantung penggunaanya
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajukidul cukup baik
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Dampak dari media sosial yaitu dapat berkomunikasi dengan orang jauh.
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Pengaruh dari media sosial ini adalah membuat remaja malas belajar

Lampiran 4

Nama : Wafiatul Amaliah

Kelas : XII MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Sangat penting karena jaman sekarang tanpa smartphone sudah ketinggalan zaman
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Sangat penting karena bisa digunakan untuk bersosialisasi.
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	baik dalam penggunaannya smartphone
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Dampaknya sangat banyak misalnya, dapat menerima informasi secara cepat , biaya lebih murah.
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Pengaruhnya sangat banyak salah satunya memudahkan kita untuk berkomunikasi

Lampiran 5

Nama : Abdul Jamil

Kelas : XII MIPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Peran smartphone di kalangan remaja sangatlah penting di karenakan dapat di gunakan sebagai media belajar, komunikasi dll. Tetapi banyak juga remaja yang menyalah gunakan smartphone
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Peran media sosial di kalangan remaja relatif tinggi, kebanyakan remaja menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, belajar dan mengetahui informasi yang terjadi di negara dan dunia.
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Perilaku remaja di MA AL hidayah lajo Kidul termasuk baik di karenakan pendidikan akhlak lebih di utamakan
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Banyak dampak positif yang di dapat dari media sosial untuk pembelajaran di MA AL Hidayah Lajo Kidul dan ada juga dampak negatifnya.
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Sosial media sangat berpengaruh pada perilaku remaja di MA AL Hidayah, ada pengaruh baik dan buruknya

Lampiran 6

Nama : Shofwatul Inayah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran smartphone dalam kehidupan remaja?	Peran smartphone dalam kehidupan remaja sangat penting misalnya sebagai alat pembelajaran untuk menunjang prestasi siswa.
2	Bagaimana peran media sosial dalam kehidupan remaja ?	Peran media sosial sangat penting misalnya sebagai media hiburan, sebagai media komunikasi, dan sebagai jual beli online.
3	Bagaimana perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Perilaku remaja di ma al hidayah cukup baik karena tidak mungkin dalam satu sekolah semua perilaku sama pasti ada yang baik dan ada juga yang tidak baik.
4	Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Dampak dari media sosial sangat banyak mulai dari positif dan negatif. Misalnya dampak positif adalah dapat berkomunikasi dengan baik, dampak negatifnya adalah disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
5	Bagaimana Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja di MA Al Hidayah Lajo Kidul?	Pengaruh dari media sosial ada yang baik dan ada yang buruk tergantung dari penggunaanya

Kelas : XII MIPA



